

Pengaruh Ekonomi Syari'ah Dalam Menghadapi Perkembangan Zaman di Indonesia

Muhammad Thoyib Ramadhan¹, Adi Mansah²

¹² Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

* Correspondence e-mail; saigaramadhan@gmail.com, adi.mansah@umj.ac.id

Article history

Submitted: 2023/12/01; Revised: 2023/12/11; Accepted: 2023/12/21

Abstract

pada kenyataan nya globalisasi adalah jalan terbaik bagi penganut agama islam untuk memperlihatkan dan menunjukan budaya dan edukasi islam kepada eksistensi tempat di dunia. Bagaimana pengaruh ajaran islam dalam menghadapi perkembangan zaman di indoneia yang semakin maju dan penuh akan inovasi sehingga membuat persaingan dalam perekonomian semakin variative dan aktif. Masalah yang harus dihadapi ekonomi syariah diantaranya ada mayoritas negara yang notebene berpenduduk islam lebih memilih mengedepankan sistem kapitalis dan sosialis, secara ekonomi dan politik Negara Islam di anggap tidak memiliki pengaruh karenanya sulit untuk membuktikan bahwa Sistem ekonomi Islam memiliki lebih gagasan terdepan dibandingkan kapitalis dan sosialis, dalam menghadapi perkembangan ekonomi di Indonesia ekonomi syariah perlu memfokuskan beberapa unsur, yaitu kemajuan teknologi, pemberdayaan UKM berbasis syariah, mengekalkan keutamaan ekonomi syariah yaitu sistematis kemajuan transaksi syariah dan juga meniadakan riba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi dari pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia mengikuti perkembangan zaman yang terus mengalir mengikuti waktu dengan inovasi yang semakin maju. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif-deskriptif, serta penelitian kepustakaan. Metode pengumpulan data menggunakan membaca, memahami dan menulis berbagai sumber informasi, kemudian dievaluasi dan disajikan kedalam pemahaman secara konsepsional, hasil literatur memperlihatkan bahwa ekonomi syariah memiliki dampak dalam perkembangan kegiatan ekonomi di Indonesia yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi Masyarakat secara menyeluruh. Memadukan bagaimana ekonomi islam mengatur operasional perusahaan agar tercipta nya sebuah tujuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam merupakan tantangan bagi perekonomian syari'ah di era globalisasi, bagaimana islam mengatur perubahan ekonomi sesuai dengan perkembangan zaman yang mengarah kepada kesenjangan sosial, dibutuhkan sebuah manajemen operasional yang cakap agar bisa mengarahkan perekonomian pada kesejahteraan umat, menggapai tekad yang sama dan mewujudkan tujuan sama, guna mengikuti perkembangan zaman yang selalu mengalami perubahan agar masa depan islam tetap terjaga dari hingar bingar dunia yang penuh akan tipu daya, merupakan tujuan bagi perekonomian islam bisa mendeklarasikan eksistensi nya untuk membawa pengaruh bagi perekonomian yang transparan dan stabil di tengah gempuran sistem kapitalis yang mengedepankan kekayaan individual tanpa ada nya

jiwa sosial, kewajiban dalam kehidupan agar kesejahteraan bisa direalisasikan tanpa adanya kesenjangan.

Keywords



Ekonomi Syariah, Perkembangan Zaman (Globalisasi)

© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Sistem perekonomian merupakan suatu konsep dasar sekaligus mekanisme dalam menjalankan kegiatan perekonomian. Sistem perekonomian dapat mempengaruhi keinginan dan cita-cita suatu masyarakat, yang pada akhirnya menentukan karakter ideal seseorang. Selain itu, struktur perekonomian juga dapat menetapkan laju aturan perekonomian suatu negara yang terdampak. Suatu pemerintahan akan mengadopsi kerangka ekonomi yang sesuai dengan orientasi politiknya.

Ekonomi Islam ialah ketetapan ekonomi yang berdasarkan pedoman syariah atau syariat Islam. Dalam ekonomi Islam, riba (bunga) tidak dibolehkan dan penekanannya ditempatkan pada keseimbangan antara tanggung jawab sosial dan keuntungan. Saat ini, ekonomi Islam berkembang signifikan di penjuru dunia. Data ini terlihat dari semakin maraknya produk dan layanan keuangan syariah yang dikenalkan oleh bank dan dunia usaha, serta peningkatan jumlah negara yang mengadopsi sistem ekonomi syariah.

Di benua Asia, kedaulatan seperti Malaysia dan Indonesia sudah lama menggunakan sistem perekonomian yang sesuai dengan hukum syariah dan menjadi model bagi bangsa lainnya. Negara-negara di Timur Tengah seperti Arab Saudi dan Uni Emirat Arab juga menerapkan ekonomi syariah dan menjadi pusat keuangan global yang sesuai syariah. Akan tetapi perekonomian syariah saat ini masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah. Artinya, keinginan rakyat sosial untuk memanfaatkan barang dan layanan keuangan syariah masih kurang. Masalah lainnya ialah kurangnya penelitian dan usaha menumbuhkan di bidang ekonomi Islam dan kurangnya penggunaan ekonomi Islam pada praktik bisnis di pemerintahan Muslim. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut untuk memperbaiki dan menambahkan pengetahuan keuangan masyarakat sesuai hukum Islam,

memperkuat penelitian dan kemajuan dalam sektor ekonomi Islam, dan penerapan ekonomi Islam pada praktik bisnis di negara-negara Islam. Dengan cara ini, perekonomian Islam dapat bangkit dan maju secara efektif, waktu ini dan di masa yang akan datang. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan perekonomian di dunia akan semakin sengit dengan banyaknya persaingan yang berbeda-beda, apalagi di era globalisasi yang memaksa masyarakat harus berjuang untuk mengembangkan inovasi dan sosialisasi ekonomi, sehingga menimbulkan tantangan baru bagi ekonomi syariah untuk mengembangkan kapasitasnya. dampaknya terhadap pembangunan ekonomi semakin berkembang khususnya di era globalisasi.

Ekonomi islam dan globalisasi adalah dua konsep yang dapat berdampingan namun seringkali juga saling bertentangan, ekonomi islam merujuk pada system ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran islam, seperti keadilan, keberlanjutan, keadilan sosial, dan larangan terhadap riba (bunga) dan praktik-praktik ekonomi yang dianggap tidak etis, sementara globalisasi mengacu pada proses integrasi dan interaksi antara berbagai negara dan Masyarakat melalui perdagangan internasional, investasi dan teknologi, dalam konteks globalisasi, ekonomi islam dihadapkan pada tantangan untuk tetap konsisten dengan prinsip-prinsip nya, sambil juga beradaptasi dengan tuntutan dan dinamika ekonomi global, beberapa isu yang sering muncul antara ekonomi islam dan globalisasi adalah perbedaan dalam praktik keuangan, perbankan, investasi, dimana ekonomi islam sering kali menolak praktik Bunga dan spekulasi yang lazim dalam system keuangan global.

Namun demikian, terdapat juga ruang untuk integrasi antara prinsip-prinsip ekonomi islam dan globalisasi, beberapa Negara dengan mayoritas penduduk muslim telah berhasil mengadopsi system ekonomi yang memadukan prinsip-prinsip islam dengan tuntutan ekonomi global, misalnya dengan menyediakan produk-produk keuangan yang senada dengan syariah dan memungkinkan partisipasi dalam pasar global, seiring dengan perkembangan zaman, penting bagi para ahli ekonomi dan praktisi ekonomi islam untuk terus menerus berinovasi dan mengembangkan model-model ekonomi yang dapat mengakomodasi tantangan globalisasi sekaligus tetap berpegang pada prinsip-prinsip ekonomi islam yang mendasar, dengan demikian diharapkan ekonomi islam dapat terus relevan dan berkontribusi secara positif dalam perekonomian global yang semakin terintegrasi.

Faktanya, globalisasi ekonomi telah berlangsung lama, pada zaman transaksi jual beli rempah-rempah, zaman kultural sistem, dan zaman kolonial, dengan modal independent Belanda dan tenaga kerja tanpa sukarela.

Di tiga tempo tersebut, produk pertanian Indonesia menembus ke Eropa dan Amerika. Di sisi lain, impor tekstil dan produk manufaktur, bahkan dalam skala kecil sekalipun, masih bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Globalisasi ekonomi yang terjadi saat ini merupakan wujud kemajuan dari perkembangan kapitalisme sebagai aturan perekonomian global. Seperti sebelumnya, Perusahaan multinasional mencari pasar baru dan memaksimalkan keuntungan dengan mengeksport modal dan menata ulang proses produksi untuk mengatasi krisis. Pada tahun 1950-an, investor asing terfokus pada eksploitasi sumber daya alami dan bahan dasar untuk pabrik. Selama tiga puluh tahun terakhir, bisnis manufaktur telah merambat ke seluruh dunia. Dengan membagi wilayah fungsi melintasi perbatasan negara, perusahaan sudah tidak memproduksi semua barang di satu wilayah. Mengelola di beberapa negara, tugas karyawan tidak lagi terhubung pada batas negara atau bahasa, dan kebangsaan.

"Globalisasi" adalah istilah yang mengacu pada proses di mana negara-negara, lembaga-lembaga, dan budaya-budaya diseluruh dunia saling berinteraksi dan mengintegrasikan. Ini terjadi melalui pertukaran produk, layanan, gagasan, dan budaya. Globalisasi mencakup bagian-bagian yang berbeda dari kehidupan, seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan. Dalam konteks ekonomi, globalisasi mengacu pada peningkatan interdependensi ekonomi antara negara-negara, yang disebabkan oleh perdagangan bebas, investasi asing, dan pengembangan teknologi informasi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara internasional dengan lebih mudah, memfasilitasi aliran modal, barang, dan tenaga kerja di seluruh batas negara.

Di sisi lain, aspek sosial dan budaya globalisasi melibatkan penyebaran nilai-nilai, norma, dan gaya hidup dari satu budaya ke budaya lainnya melalui media, teknologi, dan migrasi manusia. Sementara itu, globalisasi politik merujuk pada hubungan antara negara-negara dalam hal diplomasi, kebijakan luar negeri, dan kerjasama internasional. Globalisasi memiliki dampak yang kompleks dan multidimensional. Di satu sisi, globalisasi dapat membawa manfaat ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan standar hidup melalui peningkatan perdagangan dan investasi. tetapi, di sudut lain, akan timbul ketidaksetaraan ekonomi pada negara-negara dan dalam masyarakat, serta memunculkan masalah lingkungan global, kehilangan identitas budaya, dan konflik politik. Secara keseluruhan, globalisasi adalah fenomena yang kompleks dan terus berkembang yang memiliki dampak yang signifikan terhadap dunia saat ini, baik dalam unsur politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Kita tahu karena Indonesia adalah negara Muslim terbesar di dunia dan mayoritas penduduknya beragama Islam, ada kesempatan besar untuk kemajuan ekonomi syariah di masa depan. Selain itu, mendapatkan dukungan dari beberapa pemerintahan daerah merupakan kesempatan yang

bagus bagi perekonomian syariah. Dan lain nya, kemampuan ekonomi syariah yang “tak terbatas” menjadi kesempatan lain yang perlu dimaksimalkan. Saat ini penduduk sudah bergerak menuju transaksional berlabel syariah sehingga diharapkan eksistensi pedoman syariah bisa menjadi salah satu alat yang dapat dibuat. Sehingga Banyak organisasi keuangan dan ekonomi syariah bermunculan. (Sharia Economic Financial Institutions) dan program penelitian terkait ekonomi Islam dan turunannya di perguruan tinggi negeri dan swasta (Rusdiyana Aam Slamet dkk, Jurnal Ekonomi Islam, 2021: 44).

Islam adalah agama yang agung. Agama memuat petunjuk dan kebijakan yang dimaksudkan untuk mengatur kehidupan manusia sesuai dengan disiplin agama dan prinsip yang mengarah pada falah. Islam sebagai agama yang bersifat rahmatan lil-'lamin artinya agama yang mempunyai fungsi menghasilkan kenyamanan dan keamanan bagi semua makhluk hidup. Islam tidak memperlakukan status seorang individu, baik islam maupun bukan islam, itulah yang menjadi pembeda mendasar antara Islam dan agama lain. Islam adalah agama yang tidak mengecualikan atau mengecualikan kelompok mana pun dikarenakan Islam adalah agama umat manusia secara menyeluruh.

Keyakinan Islam sudah menyelesaikan segala persoalan dengan aturan yang jelas, termasuk persoalan transaksi ekonomi. Ketika umat Islam berada di bawah kekuasaan para penguasa yang memegang aturan perekonomian islam, berbagai transaksi dijalankan. Masalah boleh dan tidak boleh menjadi pemikiran penting dalam setiap akad. Contohnya melarang rakyat masuk ke pasar untuk berjualan, dikarenakan ia tidak memahami konsep jual beli, dan ini tidak lain adalah untuk menghindari masalah gesekan. Begitulah ekonomi syariah mengatur setiap tindakan manusia dalam dunia bisnis.

Namun semua berubah ketika sistem khilafah runtuh, umat Islam terpaksa menganut konsep kapitalisme yang mengabaikan konsep halal dan haram. Memang sumber dari program kapitalis adalah sekularisme, dimana agama tidak lagi dihargai dalam kehidupan, bahkan dalam muamalah sekalipun. Akibatnya umat Islam hidup dalam sistem ekonomi yang sudah keluar dari ajaran Islam, termasuk sistem ekonomi yang diterapkannya. Salah satu penggerak ekonomi adalah dunia usaha. usaha average kecil sampai menengah menjadi jalur pengembangan bagi banyak pengusaha. Dunia usaha harus bisa mewujudkan lapangan kerja, meminimalisir kemiskinan dan memaksimalkan penghasilan. Kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat kelas menengah ke bawah. Kegiatan ini telah membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia, yang memungkinkan mereka untuk mengatasi tingkat pengangguran yang terus meningkat di negara ini. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah pilar utama ekonomi, seperti yang ditunjukkan oleh informasi yang dikumpulkan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah di atas. Bahwa UMKM mampu memimpin pembangunan perekonomian negara di nusantara. Ini disebabkan oleh fakta bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah

(UMKM) memiliki hubungan langsung dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat (Dewi Suryani Purba, dkk, 2021).

Kewirausahaan tumbuh bersama masyarakat dan menggunakan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sebagai alat kerja. Kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap banyak masalah dan perubahan yang terjadi di dunia bisnis. memakai berbagai media yang unggul dalam upaya menyampaikan produk yang dijualnya, memperluas jaringannya, dan mengambil lebih banyak provit melalui pemanfaatan media dan sarana dunia digital lain nya. perusahaan saat ini fokus pada tujuan bisnis dan wirausaha yang diminta pasar dan kemudian menghasilkan (Julyanthry dkk, 2021: 12)

Bisnis usaha tidak dapat dipisahkan dengan pengaturan operasional, yang bekerja mengubah bahan dasar menjadi produk final. Selain ini, pengaturan operasi juga mengelola karyawan, peralatan, dan alat pembuatan lainnya agar proses pembuatan bisa berjalan secara efisien dan efektif (Luthfi Parinduri, dkk, 2020).

METODE PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah masalah operasional. Penelitian ini bersifat kualitatif. Peneliti telah membuat keputusan untuk menggunakan metode penelitian deskriptif karena penelitian ini berfokus pada deskripsi data dalam bentuk kalimat-kalimat yang mendalam yang berasal dari berbagai informan dan hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan skema beli gadai yang didasarkan pada prinsip ekonomi Islam.

Metodologi yang digunakan merupakan penelitian evaluatif, yaitu penelitian yang menganalisis dan memperlihatkan kebenaran secara sistematis agar efisien dipahami dan disimpulkan menggunakan pedoman yang relevan. Kesimpulan yang diambil atas dasar fakta yang jelas sehingga segala sesuatunya selalu bisa dibawa kembali pada info yang didapat. Kajian ini dilakukan untuk memahami situasi saat ini.

Studi ini adalah studi Kepustakaan dengan memakai bermacam publikasi sebagai bahan penelitian terpenting berupa kitab, pengetahuan dan laporan hasil riset terdahulu. metode pengambilan data meliputi melihat, menelaah, dan menyimpan catatan tentang berbagai publikasi, kemudian menyaring dan mengintegrasikannya ke dalam pemikiran teoretis. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini adalah proses pengumpulan data yang sistematis dan terfokus, maksudnya mencoba untuk memahami bagaimana peristiwa berhubungan dengan seluruh kegiatan di lapangan. Fakta, informasi, dan observasi adalah jenis data yang dikumpulkan selama penelitian kualitatif. Hasil penelitian kualitatif tidak dilihat dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk frase yang sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif guna memperoleh pengertian yang lebih dalam dan luas mengenai penelusuran di balik informasi

yang diperoleh selama interaksi lapangan (J.R.Raco, 2010: 4).

Teknik menganalisa data ialah berjalan nya penelitian dan mensintesis secara sistematis mengumpulkan informasi dari wawancara, catatan praktek lingkungan, dan dokumen lainnya agar lebih bisa dimengerti dan dampaknya dapat diinterpretasikan, disampaikan kepada pihak lain. Data diorganisasikan untuk dianalisis, dengan cara memilah-milah kemudian memecahnya menjadi satuan-satuan, merangkum, menyusun menjadi pola-pola, memilah data-data yang urgent untuk dianalisa dan menarik kesimpulan sendiri, serta memudahkan orang lain untuk memahami data tersebut (Sugiyono, 2016).

Data primer dan sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif yang sesuai dengan temuan penelitian dan disusun dengan cara yang teratur. Data disediakan terlebih dahulu sebagai ilustrasi, lalu dipahami, dan diakhiri dengan hasilnya. Dalam analisis data, terutama data hasil penelitian, juga data pembicaraan tertutup, penelitian kepustakaan, observasi dan telaah dokumen, diklasifikasikan secara menyeluruh dan kemudian dianalisis menurut metode:

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif mengartikan analisis data tambahan, terlebih dahulu melakukan penghitungan pada standar atau keyakinan yang berkaitan dengan sistem perbankan syariah. Atas hal ini prinsip-prinsip yang berkaitan dengan permasalahan tersebut disatukan, khususnya terkait dengan pengoperasian komoditas investasi emas, kemudian disusun menjadi suatu rancangan yang menyeluruh.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif melibatkan analisis mendalam terhadap data primer dengan cara menghubungkannya dengan data sekunder untuk memperoleh gambaran yang jelas dan rinci tentang fenomena yang dibahas tanpa melakukan perhitungan statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ekonomi Syari'ah

Dasar ekonomi Islam merupakan wawasan ekonomi yang benar. Sebuah karya sastra menyatakan bahwa "Ekonomi Islam adalah suatu kajian sistematis mengenai permasalahan ekonomi manusia dan penyelesaiannya berdasarkan Al-Quran dan Sunnah" (Tahir, 2017). Singkatnya, ekonomi Islam adalah sistem pembelajaran tentang masalah ekonomi manusia yang solusinya ditemukan dalam Al-Quran dan Hadits. Oleh karena itu, kemajuan ekonomi Islam harus diikuti dengan kegiatan ekonomi praktis yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan duniawi dan akhirat. Al-Quran dan Hadits pada dasarnya merupakan sumber dari apa yang disebut sebagai "hukum ekonomi". Menurut Ihwanudin (2020), salah satu jenis perekonomian syariah yang khas di Indonesia adalah koperasi.

Lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah, pegadaian syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, sewa guna usaha syariah, bank keuangan syariah rakyat, baitul mal wat tamwil, dan koperasi syariah, adalah contoh bentuk ekonomi Islam lainnya. Selain itu, ada lembaga keuangan Islam publik, seperti lembaga pengelola zakat dan wakaf, serta berbagai bentuk aktivitas Syariah lainnya. Selain itu, Agustianto, Ketua DPP Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI), mengatakan bahwa pertumbuhan besar di bidang perbankan dan keuangan syariah menunjukkan bahwa ekonomi Islam sudah memiliki praktik di bidang keuangan.

Perkembangan ekonomi Islam tidak dapat dilepaskan dari berkembangnya institusi ekonomi Islam yang terkoordinasi, seperti institusi keuangan syariah, organisasi amal, organisasi pemerintah, pergerakan yang terorganisir dan fasilitas pengajaran. Terdapat 189 bank syariah di Indonesia, menurut data OJK tahun 2019, termasuk 14 bank umum syariah, 20 unit umum syariah, dan 164 bank pembiayaan populer syariah (KNKS, 2020). Di berbagai area, organisasi pengembangan ekonomi syariah lainnya adalah 30 organisasi amal (Direktori Badan Amal Indonesia, 2021). Selanjutnya, untuk mendukung pengembangan ekosistem keuangan dan ekonomi syariah, khususnya pemerintah membentuk Komisi nasional ekonomi dan keuangan syariah (KNEKS), sebagai organisasi yang mengutamakan pengembangan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah. pembiayaan untuk memperkuat ketahanan perekonomian nasional. Misi KNEKS adalah untuk mempercepat, meningkatkan dan mendorong pembangunan ekonomi dan keuangan. Untuk saat ini, pada tingkat publik, beberapa lembaga yang menggalakkan ekonomi syariah adalah ikatan ahli ekonomi islam (IAEI), masyarakat ekonomi syariah (MES), dan lain-lain. Kemudian di bidang akademik, pada tahun 2021 tercatat sebanyak 173 perguruan tinggi yang menawarkan program pendidikan ekonomi syariah/ ekonomi syariah yang ditemukan dalam PDB Pendidikan Tinggi (KEMDIKBUD, 2021). oleh karena itu, perkembangan bisnis syariah di Indonesia, banyak orang mendukung organisasi yang bekerja sama, dan membentuk suatu hubungan yang saling menguntungkan dengan mengedepankan tujuan pengembangan.

Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia

Sebab Indonesia adalah negara muslim terbesar di dunia dengan sekitar 220 juta orang Muslim, ekonomi Islam memiliki potensi pertumbuhan yang kuat di sana. Akan tetapi kabinet Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi syariah Indonesia kurang maju. memang benar bahwa masyarakat Indonesia bertindak sebagai pelanggan, bukan penjual (Safhira, 2020). Bentuk tindakan konsumsi masyarakat seperti ini memberikan tantangan bagi perkembangan dan penyebaran ekonomi syariah di Indonesia. Pembangunan tersebut Agar dapat terbentuk, perlu melibatkan banyak bidang yang dapat memberikan dampak langsung dan

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi syariah di sektor riil (Fauzia, 2019). Distribusi dan praktik ekonomi syariah saat ini di Indonesia dari berbagai kelompok adalah sebagai berikut:

1. Klaster makanan dan minuman halal.

Industri makanan dan minuman yang mengikuti standar halal mencakup berbagai aktivitas bisnis mulai dari bahan pokok, pengelolaan, transformasi, penyiapan, penyimpanan hingga pembungkusan. Jumlah barang yang mendapatkan sertifikasi Halal LPPOM sebanyak 259.984 produk dan jumlah pabrik di bidang pertanian dan pangan yang memiliki sertifikasi Halal LPPOM sebanyak 6.055 produk (BPPN, 2018). Di data ini adalah beberapa perusahaan multinasional yang bekerja di industri makanan dan minuman seperti PT Indofood, yang menjual tepung, pati, dan olahan; PT Nippon Sari Copindo, yang menjual mie, pasta, roti, dan olahan; PT So Good Food, yang menjual daging, susu, dan olahan; dan PT Belfoods, yang menjual daging dan produk daging olahan (MUI, 2021).

2. Klaster Wisata Halal

Tujuan wisata halal adalah untuk menarik pengunjung dari berbagai kalangan yang ramah, terutama mereka yang beragama Islam. Banyak sektor lain, termasuk keuangan syariah, perhotelan, usaha kecil dan menengah, media dan hiburan, terhubung dengan industri pariwisata. Kota Padang Sumatera Barat memiliki potensi untuk menjadi pusat wisata halal, yang menjadi inspirasi bagi kota-kota lain di Indonesia yang berniat mengembangkan wisata halal (BPPN, 2018). Pariwisata Indonesia menerima Penghargaan Pariwisata Halal Dunia beberapa tahun sebelumnya. Penghargaan ini diberikan kepada Lembah Sembalun di Lombok Timur, NTB, yang dianggap sebagai tempat terbaik untuk bulan madu muslim di dunia. Kota Padang dinobatkan sebagai destinasi halal terbaik di dunia, bersama dengan provinsi Aceh sebagai destinasi budaya halal terbaik di dunia (katadata.co.id, 2021).

3. Klaster fesyen muslim Indonesia dibranding sebagai panutan fesyen muslim global sehingga kemajuan di kawasan ini terus dikerjakan. kemajuan ini mendapatkan momentumnya Perancang busana muslim seperti Dian Pelangi, Barli Asmara, dan Jenara Nasution mulai tampil di pekan mode muslim di Inggris, Jerman, Perancis, dan negara-negara Timur Tengah lainnya pada tahun 2018. (BPPN, 2018). Di Indonesia, mode muslim sedang ramai, dan banyak toko pakaian muslim di setiap daerah. seperti brand Rabbani, Zoya, Dian Pelangi, El-Zatta, Monel, Ria Miranda, Tunecca, Jenahara, KIA by Zaskia Sungkar, Sadan Suqma (Syuri, 2020). Di Indonesia, merek ini paling terkenal, tetapi masih banyak brand lokal lainnya dengan ketahanan dan harga berbeda.

3. Klaster Media dan Kreatif Halal.

Media dan industri hiburan adalah bagian dari sektor ekonomi unik yang mencakup pembuatan film, radio dan televisi, penerbitan, penyedia aplikasi dan game, dan industri musik dan hiburan. Saat ini penyebaran klaster Media paling sering ditemukan di aplikasi YouTube, seperti channel Nusa, yang khusus membuat cerita animasi untuk anak muslim. Channel YouTube yang mendakwahkan Islam sebagai agama yang penuh akan kasih sayang dll.

4. Klaster Farmasi dan Kosmetik Halal.

Indonesia saat ini menempati posisi keempat sebagai negara dengan konsumsi obat-obatan tertinggi. Sementara itu, di bidang kosmetika, india menempati posisi kedua dibanding India (BPPN, 2018). didasari lampiran data LPPOM MUI, hingga Mei 2021, total barang yang bersertifikat halal mencapai 1.066 perusahaan (LPPOM MUI, 2021). Dari data ini beberapa brand kecantikan bersertifikat halal seperti PT Paragon Technology and Innovation, termasuk merek Wardah Make Over dan Puteri. kemudian perusahaan farmasi yang memiliki label halal antara lain PT Sidomuncul, PT Nelcho Indofarma, PT Konimex, PT Jhonson dan Jhonson Indonesia, dan masih banyak usaha multinasional lainnya.

5. Cluster energi terbarukan.

Klaster energi terbarukan dapat memperkuat rantai nilai halal dengan meningkatkan kemandirian ekonomi dan otonomi energi. Penemuan energi terbagus ini dihimbau dapat digunakan untuk industri halal lainnya seperti makanan, minuman, fesyen Islami, pariwisata halal, dan kecantikan. Sekarang bangsa Indonesia masih mengandalkan batu bara untuk listrik. Terlihat dari data statistik RUPTL 2018-2027, target energi utama Indonesia bersumber dari batu bara 62%, gas 21%, air 7%, panas bumi 5% dan impor 1%. Indonesia memiliki banyak sumber daya alam, Yang tidak berfokus pada sumber yang sama, oleh karena itu klaster ini masih dalam tahap pengembangan (BPPN, 2018).

6. Memperkuat keuangan syariah, seperti bank syariah, pasar modal syariah, jaminan sosial dan ZISWAF.

Untuk meningkatkan pembiayaan syariah di Indonesia, penggabungan tiga bank syariah, yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah, sudah disiapkan sejak dulu. Integrasi ini akan mengakibatkan Bank Syariah Indonesia dengan 1.365 cabang di setiap daerah di Indonesia,

dibarengi dengan 600 cabang BNI Syariah dan BRI Syariah (Walfajri, 2021).

8. Pasar Modal Syariah mencakup sukuk, obligasi, saham, dan reksa dana Syariah. dan segala bentuk perjanjian dan kerja sama antar perusahaan yang berlandaskan pada dasar syariah.

9. bagian jaminan sosial penghidupan seperti pengaturan dana pensiun syariah dan asuransi syariah.

Berdasarkan data OJK, pada tahun 2021, Sektor asuransi syariah terdiri dari 13 perusahaan asuransi syariah dan 49 unit usaha berbasis kan islam. (Purnamasari, 2021). Jenis asuransi yang paling terkenal adalah Allianz Syariah, takaful, dll.

10. ZISWAF, sebagai sektor keuangan sosial Islam, mencakup badan amal umum dan independent. Pada masa sekarang, ada 16 organisasi amil zakat dengan izin dari pemerintahan Agama. Berikut organisasi amil zakat yang terdaftar, seperti dhompot dhuafa republika, BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), inisiatif zakat indonesia, yatim mandiri surabaya, NU CARE LAZIS NU, LAZIS MU dan lain-lain amil zakat lainnya (Ramadani, 2018).

11. Menjaga kestabilan UMKM dengan menawarkan edukasi dan praktik langsung dalam pengelolaan UMKM yang tepat. UMKM memiliki hubungan yang kuat dan harus bekerja sama dengan klaster lain. Agar sektor yang dibangun dapat bersaing dengan sektor lain nya.

12. Penguatan ekonomi digital menyediakan infrastruktur berupa sarana dan kemampuan fisik kepada masyarakat untuk memudahkan segala kegiatan, seperti teknologi keuangan syariah, cryptocurrency, keuangan online, ATM dan lain-lain. Berdasarkan data OJK per 10 Juni 2021, berapa banyak perusahaan fintech yang terdaftar dan berizin sebanyak 135 usaha yang diizinkan (OJK, 2021). Berikut fintech syariah terbaik versi momaju.id, Investree pertama sebagai pionir pinjaman online pertama di Indonesia, Ammana, Dana Syariah dan Danakoo (momaju.id, 2021).

13. Literasi, Sumber Daya Manusia, Riset dan Pengembangan.

Mengembangkan program studi ekonomi Islam di perguruan tinggi untuk mengembangkan ilmu ekonomi Islam adalah contohnya. Terdapat 39 program studi ekonomi Islam yang sudah terakreditasi di seluruh Indonesia, menurut data dari Kemenristekdikti pada tahun 2021. (dataakreditasi.com, 2021). Dengan penguatan pada divisi personalia maka akan menambah relevansi dari pengembangan ekonomi tersebut.

14. Fatwa, peraturan, dan struktur.

Ketiga elemen tersebut diatur dan berubah menjadi norma dalam pengembangan ekonomi syariah dalam berbagai kategori, seperti fatwa DSN MUI, otoritas OJK, dan tata kelola, seperti Otoritas Pengawas Keuangan Haji. Tinjauan terhadap beberapa jenis tindakan ekonomi menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi Islam di seluruh dunia. Keadaan ini mungkin menjadi bagian dari penyebab yang menunjukkan bahwa tindakan ekonomi yang akan datang akan lebih fokus pada pengharusan hukum syariah sebagai pedomannya.

Ekonomi Islam dan Globalisasi

Ajaran Islam sudah mengajarkan berbagai tatacara dalam melakukan perekonomian agar transaksi yang dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah diwajibkan dan memberikan keberkahan didalamnya, sebelum datangnya era globalisasi islam lebih dahulu mengenalkan bagaimana cara melakukan transaksi yang mendatangkan kesejahteraan sehingga tidak kesinambungan dalam perekonomian, muncul pemikiran –pemikiran baru yang didasari haus akan kekuasaan membuat perekonomian di dunia ini menjadi tidak stabil dan menguntungkan pihak yang memiliki kekuasaan lebih, tidak dipungkiri dasar tersebut membuat kesenjangan dan tidak adilan dalam keberlangsungan roda perekonomian, namun bukan menjadi alasan untuk ekonomi islam terdiam melihat perkembangan ekonomi, ini menjadi tantangan baru untuk menyeuarakan struktur ekonomi yang membawa pada perubahan agar perekonomian bisa menjadi stabil dan sejahtera.

Ekonomi islam dalam era globalisasi melibatkan prinsip-prinsip islam untuk diaktualisasikan dan implementasi guna membawa pada hal-hal yang telah menjadi awal tujuan, beberapa aspek penting yang harus dikedepankan bagi perekonomian islam agar terciptanya keadilan, da dijadikan sebagai prinsip-prinsip dasar yang dijalankan dalam kehidupan, yaitu :

- **Prinsip-prinsip Ekonomi Islam:**
- **Sistem Keuangan Berbasis Syariah:** Implementasi sistem perbankan, asuransi, investasi, dan segala bentuk perekonomian digital yang sesuai dengan kaidah-kaidah syariah.
- **Pembagian Keuntungan dan Risiko:** Prinsip keadilan dalam pembagian keuntungan dan tanggung jawab antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan dan persetujuan ekonomi.
- **Peliberalan dan Perdagangan Internasional:**
- **Pertimbangan Etika dalam Perdagangan:** Mempertimbangkan etika dan moralitas dalam perdagangan internasional, seperti menghindari transaksi yang melibatkan riba atau kegiatan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.

- **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat:**
- **Pemberdayaan Ekonomi Umat:** Mendorong partisipasi ekonomi umat Islam melalui pengembangan sektor usaha kecil dan menengah serta lembaga-lembaga yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- **Pengentasan Kemiskinan:**
- **Zakat dan Infaq:** Memperkuat sistem zakat dan infaq untuk mengentaskan kemiskinan dan mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat dan umat secara umum dan menyeluruh.
- **Pengelolaan Sumber Daya Alam:**
- **Keberlanjutan dan Keadilan:** Mengelola sumber daya alam dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan dan keadilan, serta melibatkan masyarakat lokal dalam keputusan terkait pengelolaan sumber daya.
- **Teknologi dan Inovasi:**
- **Penggunaan Teknologi yang Sesuai:** Menerapkan teknologi dan inovasi yang sesuai dengan ketetapan yang telah diatur oleh agama Islam, serta memvalidasi bahwa penggunaan teknologi tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama.
- **Etika Bisnis Islam:**
- **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan:** Menekankan kewajiban yang harus dilakukan perusahaan (CSR) yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, termasuk keberlanjutan, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat.
- **Pendidikan Ekonomi Islam:**
- **Pendidikan dan Kesadaran:** Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat serta pelaku ekonomi terkait dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam melalui pendidikan dan informasi.

Penting untuk dicatat bahwa setiap negara atau komunitas Muslim mungkin memiliki konteks ekonomi dan kebijakan yang berbeda, dan implementasi ekonomi Islam dapat bervariasi sesuai dengan kondisi lokal. Dengan demikian, pengembangan model ekonomi Islam dalam era globalisasi perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks setempat.

Islam yang Berkemajuan di Indonesia

Membuat prinsip-prinsip Islam terlihat di tengah-tengah prinsip konvensional diperlukan manajemen yang baik guna membuat eksistensi ekonomi Islam terlihat bagus dan berkemajuan, salah satu aspek utama yang harus ditata dalam perekonomian Islam adalah manajemen operasional, bagaimana mengatur operasional sebuah individu ataupun organisasi untuk kelancaran operasional secara pribadi atau kelompok, bagaimana hal tersebut bisa direalisasikan.

Manajemen operasional perusahaan (Operational Management) adalah disiplin manajemen yang fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian operasi harian dari suatu organisasi. Tujuan utama manajemen operasional adalah untuk memastikan bahwa operasi bisnis berjalan efisien, efektif, dan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan. Manajemen operasional melibatkan pengelolaan berbagai proses dan kegiatan operasional guna mencapai hasil yang optimal.

Manajemen operasional perusahaan mencakup serangkaian keputusan dan tindakan yang diarahkan untuk menjalankan operasi sehari-hari secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan organisasi. Kesuksesan manajemen operasional berkontribusi pada kinerja keseluruhan perusahaan dan kemampuannya untuk bersaing di pasar.

Bagaimana Islam mengatur operasional dalam menggerakkan sebuah organisasi atau individu agar tercapai tujuan dan maksud yang sama, itu memiliki beberapa aspek penting yang harus diperhatikan,

Manajemen operasional perusahaan dalam Islam mencakup penerapan prinsip-prinsip etika Islam dan nilai-nilai syariah dalam berbagai aspek operasional. Beberapa aspek utama dalam manajemen operasional perusahaan yang dapat diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam meliputi:

- **Transparansi dan Keadilan:**
 - Menjaga kejujuran dalam pelaporan keuangan dan informasi bisnis.
 - Memastikan bahwa kebijakan internal dan prosedur operasional bersifat adil dan transparan.
- **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR):**
 - Mengembangkan dan melaksanakan program CSR yang memenuhi standari Islam dan memberikan pengaruh bagi masyarakat.
 - Menyalurkan sebagian keuntungan perusahaan untuk amal dan kesejahteraan umum.
- **Partisipasi Karyawan dan Musyawarah:**
 - Mendorong partisipasi aktif karyawan dalam pengambilan keputusan melalui proses musyawarah.
 - Menyediakan mekanisme bagi karyawan untuk menyampaikan masukan dan saran.
- **Pendidikan dan Pengembangan Karyawan:**
 - Menyediakan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan karyawan.
 - Memastikan bahwa lingkungan kerja mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional karyawan.
- **Kepemimpinan yang Adil:**
 - Memastikan bahwa kepemimpinan perusahaan bersifat adil, responsif, dan berorientasi pada kepentingan umum.
 - Menerapkan prinsip keadilan dalam sistem penggajian dan promosi.

- **Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah:**
 - Menegakkan prinsip-prinsip syariah dalam semua aspek bisnis, termasuk transaksi keuangan, kontrak, dan kebijakan perusahaan.
 - Mengonsultasikan ahli syariah atau dewan penasihat syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum Islam.
- **Pemeliharaan Lingkungan:**
 - Memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan tidak merusak lingkungan.
 - Mengimplementasikan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
- **Inovasi yang Dapat Diterima:**
 - Mendorong inovasi dalam bisnis yang selaras dengan nilai-nilai Islam.
 - Menilai dampak sosial dan etika dari inovasi yang diusulkan.
- **Pengembangan Produk dan Layanan Sesuai Syariah:**
 - Meyakinkan bahwa produk dan penyajian yang disajikan tersambung dengan aturan-aturan syariah.
 - Menghindari produk atau layanan yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.
- **Pengendalian Kualitas dan Keselamatan:**
 - Menjamin bahwa barang dan jasa yang dibuat memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
 - Menjaga keamanan dan kesehatan karyawan serta konsumen.

Penerapan prinsip-prinsip ini dalam manajemen operasional perusahaan akan membantu menciptakan lingkungan bisnis yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, mempromosikan keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian, manajemen operasional dapat menjadi instrumen untuk mencapai tujuan bisnis sekaligus berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara luas.

Pengaruh Manajemen Operasional Dalam Islam

Manajemen operasional dalam Islam memiliki pengaruh yang signifikan pada berbagai aspek operasional perusahaan dan lingkungan bisnis secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa pengaruh penting manajemen operasional dalam Islam:

- **Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah:**
 - Manajemen operasional dalam Islam memastikan bahwa setiap aspek operasional perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini mencakup transaksi keuangan, kebijakan sumber daya manusia, dan aspek lainnya yang memengaruhi kehidupan sehari-hari perusahaan.
- **Pemberdayaan Karyawan:**

- Manajemen operasional yang berbasis Islam mendorong partisipasi aktif karyawan dan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Ini menciptakan lingkungan kerja yang demokratis dan memperkuat rasa tanggung jawab kolektif.
- **Pemeliharaan Etika dalam Bisnis:**
- Prinsip etika Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan integritas, tercermin dalam kebijakan operasional perusahaan. Ini membentuk landasan moral untuk tindakan dan keputusan bisnis.
- **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR):**
- Manajemen operasional dalam Islam mendorong pelaksanaan program CSR yang mencakup kegiatan-kegiatan yang memberikan manfaat kepada masyarakat. Ini mencerminkan kontribusi positif perusahaan pada lingkungan sosialnya.
- **Pengelolaan Rantai Pasok yang Etis:**
- Dalam konteks manajemen rantai pasok, nilai-nilai Islam tercermin dalam pilihan etis terkait dengan mitra bisnis, pemasok, dan distributor. Hal ini dapat mencakup pemilihan mitra bisnis yang juga mematuhi prinsip-prinsip syariah.
- **Keberlanjutan dan Pemeliharaan Lingkungan:**
- Manajemen operasional dalam Islam mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Ini mencakup tanggung jawab terhadap pelestarian alam dan pemeliharaan ekosistem.
- **Pembiayaan yang Sesuai Syariah:**
- Dalam pengelolaan keuangan, manajemen operasional mengamati pembiayaan yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan syariah, menghindari riba dan praktik keuangan yang diharamkan.
- **Inovasi yang Sesuai Syariah:**
- Manajemen operasional dalam Islam mendorong inovasi yang sesuai dengan prinsip dan prinsip moral Islam. Inovasi tersebut diarahkan pada pengembangan produk dan layanan yang memberikan manfaat positif dan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.
- **Pengendalian dan Pengawasan yang Berkualitas:**
- Dalam manajemen operasional Islam, pengendalian dan pengawasan yang berkualitas menjadi penting untuk memastikan loyalitas terhadap prinsip-prinsip syariah dan meminimalkan risiko pelanggaran etika.
- **Pendidikan dan Pengembangan Karyawan:**
- Manajemen operasional dalam Islam menekankan pentingnya pendidikan dan pengembangan karyawan sesuai dengan nilai-nilai Islam, membantu dalam pertumbuhan pribadi dan profesional mereka.

Pengaruh manajemen operasional dalam Islam tidak hanya tercermin dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam dimensi etika, sosial, dan lingkungan. Prinsip-prinsip Islam membentuk landasan yang kuat untuk menciptakan lingkungan bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Ada karakteristik utama yang membedakan ekonomi Islam dari ekonomi umum. Perbedaan utamanya terletak pada perspektif tujuan kinerja. Perekonomian secara umum dibuat untuk melihat perkembangan material. Berbeda dengan ekonomi Islam yang tidak hanya dilakukan dari sudut pandang pembangunan material saja, namun juga mempertimbangkan pembangunan dari sudut pandang spiritual. Urgensi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia sesuai ekonomi syariah adalah harus mampu mewujudkan cita-citanya sebagai rahmatan lil alamin dan mampu berkontribusi besar bagi negara ini, bagaimana berorganisasi secara aktif di organisasi atau bisnis apa pun yang sesuai dengan prinsip syariah agar perekonomian syariah dapat terus eksis di tengah perekonomian yang semakin maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2019). Sinkronisasi Ekonomi Pancasila dan Ekonomi Islam. *Jurnal Masharif-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 4 Nomor 1, 34-48.
- al-Afriqi, I. M. (1990). *Lisan al-Arab*. Beirut: Dar ash-Shadr.
- Amalia, M. N. (2016). *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana.
- Andiko, T. (2017). Signifikansi Implementasi Konsep Ekonomi Islam Dalam Transaksi Bisnis di Era Modern. *MIZANI*, Volume 4 Nomor 1, 9-22.
- Arifqi, M. M. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid 19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 3 Nomor 2, 192-205.
- Beik, I. S. (2016). Islamisasi Ilmu Ekonomi. *Islamic Economics: Jurnal Ekonomi Islam* Volume 7 Nomor 2, 183 - 204.
- BPPN. (2018). *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Budiantoro, R. A. (2018). Sistem Ekonomi (Islam) dan Pelarangan Riba dalam Perspektif Historis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 4 Nomor 1, 1-13.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, Inc.
- dataakreditasi.com. (2021). Data Akreditasi Berdasarkan Program Studi Ekonomi Islam. Retrieved from

- <http://www.dataakreditasi.com/>:
<http://www.dataakreditasi.com/kampus/programstudi/ekonomi-islam>
- Direktori Lembaga Filantropi Indonesia. (2021, Juli 9). Filantropi Indonesia: Filantropi Keagamaan. Retrieved from <https://filantropi.or.id>: <https://filantropi.or.id/direktori/lembaga/filantropi-keagamaan/> DSN-MUI. (2021, Juni 30). DSN-MUI. Retrieved from dsnemui.or.id: <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/>
- Fauzia, M. (2019, Mei 14). Pemerintah Luncurkan Master Plan Ekonomi Syariah 2020-2024. Retrieved from [pemilukompas.com](https://pemilu.kompas.com): <https://pemilu.kompas.com/read/2019/05/14/155653426/pemerintahluncurkan-masterplan-ekonomi-syariah-2020-2024> Fitria, T. N. (2016).
Kontribusi Ekonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 2 Nomor 3, 29-40.
- Furqani, H. (2019). *Teorisasi Ekonomi Islam*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press. Global Islamic Economy Report, 2018-2019.
- Ihwanudin, N. &. (2020). *Filosofi Bisnis Ritel Modern dalam Perekonomian Islam di Indonesia*. MISYKAT: *Jurnal Ilmu-ilmu AlQuran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, Volume 5 Nomor 2, 35-52.
- Ishak, K. (2013). *Maqosid Syariah sebagai Dasar Sistem Ekonomi Berkeadilan*. *Iqtishaduna Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Volume 1 Nomor 4, 591-606.
- Ja'far, H. K. (2016). *Peluang dan Tantangan Perbankan Syari'ah di Indonesia*. *ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah*, Volume 8 Nomor 2, 51-57.